

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP ENERGI DI
KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *MAKE A MATCH*

(Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Serang 11 Tahun 2016/2017)

Riksa Nurhayati

Program Studi S1 PGSD

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang masalah yang ada di lapangan, yaitu masih ada beberapa siswa kelas v di SDN Serang 11 yang berjumlah 48 orang siswa, 22 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki hasil belajarnya belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Hal tersebut, membutuhkan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, oleh sebab itu peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* dan peningkatan hasil belajar siswa pada konsep energi kelas V SDN Serang 11 tahun 2016/2017 dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. tujuan penelitian ini adalah penggunaan model *cooperative learning* dan meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi kelas v SDN Serang 11 Tahun 2016/2017 dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model tipe *cooperative learning* dimana model ini menjadi alternatif yang dapat diterapkan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan. Pelaksanaan model ini diawali dari teknik, yaitu siswa diberi kartu, dalam kartu tersebut ada siswa yang mendapatkan kartu soal dan ada pula siswa yang mendapatkan kartu jawaban, setelah itu siswa diminta untuk mencari pasangan yang cocok dari kartu yang dipegangnya, apabila ada siswa yang berhasil menemukan pasangannya sebelum habis batas waktu yang ditentukan sebelumnya maka siswa tersebut akan diberikan point. Model pembelajaran *make a match* ini dikembangkan oleh Lorna Curran dalam (Shoimin,2014:98). Metode yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Adapun siklus pelaksanaan tindakan ini yaitu dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Untuk instrumen sendiri peneliti memakai wawancara, observasi dan tes pengetahuan dan sikap. Hasil dan perolehan data setelah dilaksanakannya observasi dan tes dalam pelaksanaan PTK ini adalah sebagai berikut: prasiklus mencapai nilai rata-rata 58,1, siklus I 50,6, dan siklus II 82,9. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa setelah di lakukannya tindakan adalah sebagai berikut: suatu proses pembelajaran akan berhasil jika guru mampu mengolah pembelajaran dengan baik, yang dimulai dari tahap awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Dan dengan menggunakan model *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi sehingga pembelajaran di kelas lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan beberapa aspek pada siswa, mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan menyempurnakan penelitian Tindakan Kelas Ini.

Kata kunci: Model Make A Math, Hasil Belajar Siswa

IMPROVING STUDENT LEARNING RESULT IN ENERGY CONCEPT IN
CLASS V USING COOPERATIVE MODEL
LEARNING TYPE MAKE A MATCH
(*Classroom Action Research At Sdn Serang 11 Years 2016/2017*)

Riksa Nurhayati

Education program S1 PGSD

ABSTRACT

This research was conducted based on the background of existing problems in the field, that there are still some classroom students in SDN Serang 11 which amounted to 48 students, 22 female students and 26 male students of learning results have not met the maximum completeness criteria that have been determined that the school 70. That, requires action to overcome the problem, therefore researchers conduct Classroom Action Research (PTK). The problem formulation in this research is how to use cooperative learning model make a match type and increase student learning outcomes on the concept of energy class V SDN Serang 11 years 2016/2017 by using cooperative learning model type make a match. The purpose of this study is the use of cooperative learning model and improve student learning outcomes on the concept of energy class v SDN Serang 11 Year 2016/2017 by using cooperative learning model type make a match. Make a match learning model is one model of cooperative learning type where this model becomes an alternative that can be applied to teachers in the learning process that will be delivered. Implementation of this model begins from the technique, ie students are given a card, in the card there are students who get a card problem and there are also students who get the answer card, after that the students are asked to find the matching pair of katu held, if there are students who managed to find Partner before the time limit is determined before the student will be given a point. This make a match learning model was developed by Lorna Curran in (Shoimin, 2014: 98). The method used by researcher in this research is Class Action Research method (PTK) which consist of several cycles. The implementation cycle of this action is started from prasiklus, cycle 1 and cycle II. For the instrument itself researchers used interviews, observations and tests of knowledge and attitudes. The results and data acquisition after the observation and test in the implementation of this PTK are as follows: prasiklus reaches an average value of 58.1, cycles 1 50.6, and cycle II 82.9. With this the researcher concludes that after doing the action is as follows: a learning process will be successful if the teacher is able to process the learning well, which starts from the initial stage of planning, implementation to evaluation. And by using cooperative learning model can improve student learning outcomes on the concept of energy so that learning in the classroom is more effective. For further research is expected to pay attention to some aspects of the students, ranging from cognitive, affective and psychomotor aspects and refining research This Class Action.

Kata kunci : Model Make A Math, Student Learning Results